

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN HUTANG (Studi
Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)**



Disusun oleh:

CHRISTIAN DAVID HALIBARE

NIM : 12080636

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2015

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN HUTANG (Studi
Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)**

Diajukan Kepada Fakultas Bisnis

Program Studi Akuntansi Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Untuk Memenuhi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

Disusun Oleh:

CHRISTIAN DAVID HALIBARE

NIM. 12080636

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS BISNIS UNIVERSITAS KRISTEN DUTA WACANA

YOGYAKARTA

2015

Halaman Pengesahan

Skripsi dengan judul :

Halaman Pengesahan

Skripsi dengan judul :

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN HUTANG (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdapat Di BEI)

telah diajukan dan dipertahankan oleh :

CHRISTIAN DAVID HALIBARE

12080636

dalam Ujian Skripsi Program Studi Akuntansi
Fakultas Bisnis

Universitas Kristen Duta Wacana

dan dinyatakan DITERIMA untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada tanggal 18 Juni 2015

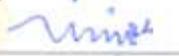
Nama Dosen

Tanda Tangan

1. Astuti Yuli Setyani, SE., MSi. Ak
(Ketua Tim/Dosen Pembimbing)



2. Dra. Umi Murtini, MSi
(Dosen Penguji)



3. Dra. Agustini Dyah Respati, MBA
(Dosen Penguji)



Yogyakarta..... 01 JUL 2015

Disahkan Oleh:

Dekan

Pjs. Wakil Dekan



Dr. Singgih Santoso, MM

Bidang Akademik Akuntansi



Dr. Singgih Santoso, MM

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi dengan judul:

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN HUTANG (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2008-2012)

Yang saya kerjakan untuk melengkapi sebagian syarat untuk menjadi Sarjana pada Program Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Yogyakarta, adalah bukan hasil tiruan atau duplikasi karya pihak lain di Perguruan Tinggi atau instansi manapun, kecuali bagian yang sumber informasinya sudah dicantumkan sebagaimana mestinya.

Jika dikemudian hari didapati bahwa hasil skripsi ini adalah hasil plagiasi atau tiruan dari karya pihak lain, maka saya bersedia dikenai sanksi yakni pencabutan gelar sarjana saya.

Yogyakarta, 03 Juni 2015



Christian David Halibare

12080636

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“And whatever you ask for in prayer, having faith and really believing, you will receive.”

“Dan apa saja yang kamu minta dalam doa dengan penuh kepercayaan, kamu akan menerimanya”.

(MATTHEW 21:22)

“He giveth power to the faint; and and to them that have no might he increaseth strength”

“Dia memberi kekuatan kepada yang lelah dan menambah semangat kepada yang tiada berdaya.”

(ISAIAH 40:29)

SKRIPSI INI PENULIS PERSEMBAHKAN KEPADA:

TUHAN YESUS KRISTUS yang telah memberikan berkat berlimpah bagi kehidupan saya dalam menjalankan tugas dan kewajiban saya

Kedua Orang Tua, Kakak-kakak Saya, Keponakan saya Aurelya Nadine yang menjadi motivasi saya

Teman-teman dan sahabat-sahabat yang selalu mendukung dan menjadi semangat dalam hidupku sekarang ini baik dalam suka maupun susah.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penelitian dan penulisan skripsi dengan judul “FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN HUTANG (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Tahun 2008-2012)” ini dapat diselesaikan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada program Sarjana Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana.

Penelitian dan penulisan skripsi ini dapat terlaksana atas bantuan berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para pihak, khususnya kepada:

1. Ibu Dra. Putriana Kristanti, MM, Akt. selaku Kaprodi Progam Studi Akuntansi Fakultas Bisnis Universitas Duta Wacana.
2. Ibu Astuti Yuli Setyani, SE, M.Si. Akt. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan saran, bimbingan dan arahnya.
3. Seluruh Dosen dan Staff Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana atas ilmu yang bermanfaat dan bantuan selama penulis belajar.
4. Keluarga yang selalu setia tiap waktu, Kedua Orang Tua tersayang yang selalu pengertian dan selalu memberikan semangat serta motivasi menyelesaikan skripsi. Kakak saya Westly Randa dan Lefran Destian Rinaldi yang selalu membantu saya dan memberikan bantuan dalam proses perjalanan menyelesaikan skripsi. Terima kasih untuk semangat dan doa yang tiada henti untuk saya.
5. Bapak Venche dan mama Nona Lewerisa yang sudah menjadi pengganti orang

6. tua dan menjaga saya selama saya dari SMP hingga saya kuliah di Yogyakarta.
7. Saudara-saudara saya yang berada di Yogyakarta.
8. Teman – temanku tebaik yang selalu memberi motivasi terhadap skripsi saya.
Sirilius K Ami Joyo, Andy Kurniawan, Irmanda Yosefine, Raras Niwanda dan masih banyak lagi. Terima kasih atas bantuan kalian dan memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua teman – teman Akuntansi 2008, terima kasih untuk kebersamaan yang kita lewati di Universitas Kristen Duta Wacana kalian luar biasa.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat dan dapat digunakan sebagai tambahan informasi dan wacana bagi semua pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 8 November 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGANTAR.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah	7
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	
2.1 Landasan Teori.....	9
2.1.1 Teori Struktur Modal	9
2.1.2 Kebijakan Hutang	14
2.1.3 Kepemilikan Manajerial.....	15
2.1.4 Kebijakan Deviden	18

2.1.5	Struktur Aktiva	19
2.1.6	Ukuran Perusahaan	19
2.2	Hubungan Logis Antar Variabel dan Perumusan Hipotesis	20
2.1.1	Hubungan antar kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang ...	20
2.1.2	Hubungan antar kebijakan deviden terhadap kebijakan hutang	21
2.1.3	Hubungan antar struktur aktiva terhadap kebijakan hutang	22
2.1.4	Hubungan antar ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang	23
2.3	Penelitian terdahulu.....	24
2.4	Kerangka pemikiran.....	26
 BAB III METODE PENELITIAN		
3.1	Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel	28
3.1.1	Variabel Penelitian	28
3.1.1.1	Variabel Dependen	28
3.1.1.	Variabel Independen	28
3.1.2	Definisi operasional variabel	28
3.1.2.1	Kebijakan hutang	29
3.1.2.2	Kepemilikan manajerial	29
3.1.2.3	Kebijakan deviden	29
3.1.2.4	Struktur aktiva.....	30
3.1.2.5	Ukuran perusahaan.....	30
3.2	Populasi dan sampel.....	32
3.2.1.1	Populasi	32
3.2.1.2	Sampel	32

3.3	Jenis dan sumber data	33
3.3.1	Jenis data	33
3.3.2	Sumber data	33
3.4	Metode pengumpulan data	34
3.5	Metode analisis data	34
3.5.1	Analisis regresi berganda	34
3.5.2	Uji Asumsi Klasik	35
3.5.7	Uji hipotesis	37
BAB IV HASIL PENELITIAN		
4.1	Deskripsi Obyek	38
4.2	Analisis data	40
4.2.1	Pengujian Hipotesis Dengan Regresi Berganda	40
4.2.1.1	Uji t	40
4.2.2	Uji Asumsi Klasik	43
4.2.2.1	Uji normalitas	43
4.2.2.2	Uji multikolinearitas	45
4.2.2.3	Uji heteroskedastisitas	46
4.2.2.4	Uji autokorelasi	47
4.4	Pembahasan	49
BAB V PENUTUP		
5.1	Kesimpulan	53
5.2	Keterbatasan	53
5.3	Saran	54
5.4	Agenda Penelitian Selanjutnya	54

DAFTAR PUSTAKA 55

LAMPIRAN DATA 58

@UKDWN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Variabel penelitian dan definisi operasional variabel	30
Tabel 4.1 Distribusi sampel	39
Tabel 4.2 Daftar Sampel	40
Tabel 4.2.1 Tabel Regresi	41
Tabel 4.2.2.1(a) Tabel Normalitas Sebelum Outlier	44
Tabel 4.2.2.1(b) Tabel Outlier	44
Tabel 4.2.2.1(c) Tabel Normalitas Setelah Outlier	45
Tabel 4.2.2.2 Tabel Multikolinearitas	46
Tabel 4.2.2.3 Tabel Heteroskedastisitas	47
Tabel 4.2.2.4 Tabel Autokorelasi	48

**Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Hutang (Studi Empiris Pada
Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI)**

Christian David Halibare

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji terdapat pengaruh positif atau negative antara kepemilikan manajerial, kebijakan deviden, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang. Selama tahun 2008-2012 terjadi fluktuasi pada perusahaan manufaktur pada tingkat kebijakan hutang dan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Dari total 142 perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012, hanya terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah di tetapkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh terdapat kebijakan hutang. Sedangkan struktur aktiva memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan hutang dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan hutang

Kata kunci : *Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan.*

**Faktor-faktor yang mempengaruhi Kebijakan Hutang (Studi Empiris Pada
Perusahaan Manufaktur yang terdapat di BEI)**

Christian David Halibare

Program Studi Akuntansi

Fakultas Bisnis Universitas Kristen Duta Wacana

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji terdapat pengaruh positif atau negative antara kepemilikan manajerial, kebijakan deviden, struktur aktiva dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang. Selama tahun 2008-2012 terjadi fluktuasi pada perusahaan manufaktur pada tingkat kebijakan hutang dan beberapa faktor yang mempengaruhinya. Dari total 142 perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Indonesia tahun 2008-2012, hanya terdapat 8 perusahaan yang memenuhi kriteria sampel yang telah di tetapkan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial dan kebijakan deviden tidak memiliki pengaruh terdapat kebijakan hutang. Sedangkan struktur aktiva memiliki pengaruh positif terhadap kebijakan hutang dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kebijakan hutang

Kata kunci : *Kepemilikan Manajerial, Kebijakan Deviden, Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan.*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Fenomena yang banyak ditemui ketika perusahaan bertambah besar maka pemilik perusahaan tidak mampu lagi mendanai operasi dan perkembangan perusahaan sehingga pemilik memutuskan mengambil dana dari luar seperti dari perbankan atau pasar modal. Dana yang berasal dari perbankan jumlahnya relatif kecil dan biaya modalnya pada umumnya relatif mahal sedangkan dana dari pasar modal jumlahnya relatif besar dan biaya modalnya relatif kecil. Oleh karena itu maka banyak perusahaan besar memutuskan untuk *go public* dengan menjual saham ke pasar modal. Menjual saham ke pasar modal berarti menjual sebagian kepemilikan kepada orang lain. Dengan demikian pemilik lama harus mau berbagi kekuasaan dengan pemilik baru (pemegang saham). Namun pemilik lama pada umumnya tidak mau begitu saja melepas kontrolnya atas perusahaan. Kontrol tersebut akan tetap pada pemilik lama (meskipun kepemilikan sudah dibagi-bagi) asal pemilik lama masih memiliki saham mayoritas. Fenomena inilah yang banyak terjadi di Indonesia.

Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi telah membuat suatu perusahaan berusaha meningkatkan nilai perusahaan. Suatu perusahaan didirikan dengan berbagai tujuan yang hendak dicapai. Tujuan utama dari perusahaan adalah untuk memaksimalkan kemakmuran dan keuntungan bagi para pemegang sahamnya (Brigham dan Houston, 2006). Salah satu cara untuk mencapai tujuan perusahaan adalah dengan meningkatkan nilai perusahaan tersebut.

Tujuan lain dari perusahaan yaitu mendapatkan laba dari tahun ke tahun serta menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Berkaitan dengan kelangsungan hidup perusahaan tersebut, salah satu keputusan yang dihadapi oleh manajer keuangan adalah kebijakan hutang.

Kebijakan hutang merupakan salah satu keputusan pendanaan yang berasal dari eksternal. Kebijakan hutang ini dilakukan untuk menambah dana perusahaan yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Hutang mempunyai pengaruh penting bagi perusahaan karena selain sebagai sumber pendanaan ekspansi, hutang juga dapat digunakan untuk mengurangi konflik keagenan. Ketersediaan terhadap sumber dana maupun modal sangat mempengaruhi kelangsungan hidup maupun kesempatan berkembang perusahaan. Perusahaan memerlukan dana yang besar dalam mendanai belanja modal perusahaan. Sumber pendanaan tersebut dapat diperoleh dari internal yaitu laba ditahan atau eksternal dengan melakukan pinjaman dalam bentuk hutang atau menerbitkan saham di pasar modal. Hutang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Selain itu penggunaan hutang juga dapat meningkatkan risiko. Perusahaan yang menggunakan hutang untuk mendanai perusahaan dan tidak mampu melunasi hutangnya maka akan terancam likuiditasi.

Kebijakan utang termasuk kebijakan pendanaan perusahaan yang bersumber dari eksternal. Modigliani dan Miller (1963) menyatakan bahwa semakin tinggi proporsi utang maka semakin tinggi nilai perusahaan. Hal ini berkaitan dengan adanya keuntungan dari pengurangan pajak karena adanya bunga yang dibayarkan akibat penggunaan utang tersebut mengurangi penghasilan yang terkena pajak. Manajer harus mengambil keputusan bisnis terbaik untuk meningkatkan kemakmuran

pemilik atau para pemegang saham sehingga tujuan utama perusahaan dalam meningkatkan nilai perusahaan dapat tercapai (Brigham dan Houston, 2006). Namun pemegang saham tidak dapat mengatasi semua keputusan aktivitas yang dilakukan oleh manajer. Suatu ancaman bagi pemegang saham jika manajer akan bertindak untuk kepentingannya sendiri, bukan untuk kepentingan pemegang saham. Inilah yang menjadi masalah dasar timbulnya konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham yang sering disebut konflik keagenan (*agency conflict*). Selain itu dapat juga terjadi karena perbedaan informasi yang disebut sebagai *asymmetric information*.

Kepemilikan saham oleh manajerial merupakan insentif bagi para manajer untuk meningkatkan kinerja perusahaan dan manajer akan menggunakan utang secara optimal karena manajer juga bertindak sebagai pemegang saham. Hal ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan memiliki pengaruh dalam kebijakan yang diambil oleh perusahaan termasuk kebijakan utang. *Manajerial ownership* dapat memengaruhi keputusan pencarian dana apakah melalui utang atau *right issue*. Jika pendanaan diperoleh dengan utang berarti rasio utang terhadap *equity* akan meningkat, sehingga akhirnya meningkatkan risiko. Hasil penelitian yang dilakukan Soesetio (2008) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap kebijakan utang. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan dan Larasati (2011) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang.

Pembayaran dividen akan membuat pemegang saham mempunyai tambahan *return* selain dari *capital gain*. Perusahaan akan cenderung untuk membayar dividen yang lebih besar jika manajemen memiliki proporsi saham yang lebih rendah. Easterbrook (1984) juga menyatakan bahwa pembayaran dividen kepada pemegang saham akan mengurangi

sumber-sumber dana yang dikendalikan oleh manajemen. Semakin tinggi dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham maka *free cash flow* dalam perusahaan semakin kecil. Hal ini mengakibatkan manajemen harus memikirkan cara untuk memperoleh sumber dana yang relevan dengan utang. Hasil penelitian yang dilakukan Soesetio (2008) dan Yeniatie (2010) menunjukkan bahwa kebijakan dividen tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Larasati (2011) menunjukkan bahwa kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap kebijakan utang.

Menurut Brigham dan Houston (2006), secara umum perusahaan yang memiliki jaminan, akan lebih mudah memperoleh utang dari pada perusahaan yang tidak mempunyai jaminan. Hasil penelitian yang dilakukan Yeniatie (2010) menunjukkan pengaruh positif terhadap kebijakan utang. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Soesetio (2008) menunjukkan bahwa struktur aktiva berpengaruh negatif terhadap kebijakan utang.

Ukuran perusahaan secara langsung mencerminkan tinggi rendahnya aktivitas operasi suatu perusahaan. Pada umumnya semakin besar perusahaan maka akan semakin besar aktivitasnya (Dina Hastalona, 2013). Menurut Weston dan Copeland (1995) dalam Dina Hastalona (2013) menyatakan bahwa suatu perusahaan mapan akan lebih mudah untuk ke pasar modal yang artinya adanya fleksibilitas dan kemampuan perusahaan untuk menciptakan hutang.. Hasil penelitian yang dilakukan Desi Milanto (2012) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan utang. Sedangkan hasil penelitian yang dilakukan Soesetio (2008) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kebijakan utang.

Industri manufaktur merupakan industri yang mendominasi perusahaan

perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Sekitar 170 perusahaan dalam industri manufaktur tersebut dikelompokkan menjadi beberapa sub kategori industri. Banyaknya perusahaan dalam industri, serta kondisi perekonomian saat ini telah menciptakan suatu persaingan yang ketat antar perusahaan manufaktur yang ada di BEI. Persaingan dalam industri manufaktur membuat setiap perusahaan semakin meningkatkan kinerja agar tujuannya dapat tetap tercapai. Tujuan utama perusahaan yang telah *go public* adalah meningkatkan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham melalui peningkatan nilai perusahaan. Maka nilai perusahaan sangat penting karena mencerminkan kinerja perusahaan yang dapat mempengaruhi persepsi investor terhadap perusahaan. Nilai perusahaan sering dikaitkan dengan harga saham, dimana semakin tinggi harga saham maka nilai perusahaan dan kemakmuran para pemegang saham pun juga meningkat. Nilai perusahaan dapat ditingkatkan melalui kebijakan hutang. Besarnya hutang yang digunakan oleh perusahaan adalah suatu kebijakan yang berhubungan dengan struktur modal. Kebijakan hutang merupakan penentuan berapa besarnya hutang akan digunakan perusahaan dalam mendanai aktivitya yang ditunjukkan oleh rasio antara total hutang dengan total aktiva.

Dari beberapa penelitian terdahulu masih terjadi perbedaan hasil penelitian (*research gap*) mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap kebijakan utang maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan utang dan merupakan hal yang menarik untuk diuji lebih lanjut.

Penelitian terdahulu yang pernah dilakukan oleh Soesetio (2008) tentang

kepemilikan manajerial, institusional, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan provitabilitas terhadap kebijakan hutang hasilnya kepemilikan manajerial, institusional, kebijakan deviden, struktur aktiva, dan provitabilitas berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Penelitian yang dilakukan oleh Yeniatie (2010) tentang faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang hasilnya bahwa kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, profitabilitas, pertumbuhan berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Penelitian dari Larasati (2011) tentang pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan, institusional dan kebijakan deviden terhadap kebijakan hutang perusahaan hasilnya adalah kepemilikan institusional dan kebijakan deviden berpengaruh terhadap kebijakan hutang. Penelitian dari FX. Agus Joko (2011) tentang Analisis Kebijakan Hutang Pada Perusahaan *Go Public* di BEI, hasilnya adalah *net organization capital, earning volatility, growth, DPR* dan *ROA* berpengaruh terhadap kebijakan utang. Penelitian dari Desi Milanto (2012) tentang analisis faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang hasilnya kepemilikan manajerial, institusional, pertumbuhan perusahaan, dan ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kebijakan hutang.

Berdasarkan riset gap atau perbedaan hasil penelitian di atas, peneliti akan meneliti kembali terhadap variabel yang mengalami perbedaan hasil dari penelitian sebelumnya. Maka penelitian ini akan meneliti variabel kepemilikan manajerial, kebijakan deviden, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang, dan akan mengambil judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEBIJAKAN HUTANG (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI)”**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang?
2. Apakah kebijakan deviden berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang?
3. Apakah struktur aktiva berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap kebijakan hutang?

1.3. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dalam penelitian ini, maka tujuan dalam penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk menguji secara empiris pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang
2. Untuk menguji secara empiris pengaruh kebijakan deviden terhadap kebijakan hutang
3. Untuk menguji secara empiris pengaruh struktur aktiva terhadap kebijakan hutang
4. Untuk menguji secara empiris pengaruh ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagi akademis

Mampu memberikan sumbangan pada ilmu ekonomi umumnya dan akuntansi pada khususnya terutama yang berkaitan dengan pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan dividen, struktur aktiva, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan utang.

2. Bagi peneliti lain

Penelitian ini dapat menjadi masukan selanjutnya yang dapat digunakan sebagai dasar memperluas penelitian dan dapat memberikan bahan tambahan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya.

3. Bagi investor.

Memberikan pertimbangan dalam menilai kinerja perusahaan sehingga dapat membantu pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan.

4. Bagi perusahaan.

Bagi pihak perusahaan, memberikan pertimbangan dalam merumuskan kebijakan hutang dan dalam mengelola hutang mereka sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan analisis data melalui pembuktian terhadap hipotesis dari permasalahan yang diangkat mengenai yang telah dijelaskan pada BAB IV, maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Tidak terdapat pengaruh antara kepemilikan manajerial terhadap kebijakan hutang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012).
2. Tidak terdapat pengaruh antara kebijakan deviden terhadap kebijakan hutang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012).
3. Terdapat pengaruh antara struktur aktiva terhadap kebijakan hutang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012). Pengaruhnya positif sebesar 0,988 artinya jika struktur aktiva semakin tinggi maka kebijakan hutang semakin tinggi juga.
4. Terdapat pengaruh antara ukuran perusahaan terhadap kebijakan hutang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dari hasil penelitian ini adalah karena adjusted R square

sebesar sangat kecil yaitu 0,162.

5.3 Saran

Dari hasil penelitian yang berpengaruh terhadap kebijakan hutang adalah faktor struktur aktiva dan ukuran perusahaan, sehingga saran bagi investor ketika membeli saham harus memperhatikan struktur aktiva dan ukuran perusahaan yang ada di laporan keuangan.

5.4 Agenda Penelitian Selanjutnya

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan, maka perlu menjadi bahan pengembangan pada penelitian selanjutnya. Saran untuk penelitian selanjutnya adalah karena adjusted R square sebesar sangat kecil yaitu 0,162 yang menunjukkan bahwa kebijakan hutang (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2008-2012) dipengaruhi oleh keempat variabel yaitu kepemilikan manajerial, kebijakan deviden, struktur aktiva, ukuran perusahaan sebesar 16,2%, sisanya yaitu 87,8% dipengaruhi variabel lain yang belum diteliti dalam penelitian ini. Untuk penelitian selanjutnya ditambahkan variabel yang lain seperti Profitabilitas, Risiko bisnis, Kondisi Internal Perusahaan, dan lain-lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Andri Rachmawati dan Hanung Triatmoko. 2007. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan". Makalah Disampaikan dalam **Simposium Nasional Akuntansi 10**. Makasar, 26 – 28 Juli.
- Bambang Riyanto, 1995, **Dasar-dasar pembelanjaan perusahaan**, Edisi keempat, Yogyakarta, Yayasan Penerbit Gajah Mada
- Brigham, Eugene F and Joel F.Houston, 2006. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan**, alih bahasa Ali Akbar Yulianto, Buku satu, Edisi sepuluh, PT. Salemba Empat, Jakarta.
- Desi Milanto (2012) Analisis faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode Tahun 2009-2011. **Jurnal Universitas Semarang**
- Djarwanto dan Pangestu Subagyo. 2006. **Statistik Induktif**. Yogyakarta: BPFEUGM.
- Nur Indriantoro, Bambang Supomo, M.Si. Akuntan, 2002. **Metedologi Penelitian Bisnis**. Yogyakarta : Edisi Pertama, Penerbit BPFE.
- FX. Agus Joko. 2011. Analisis Kebijakan Hutang Pada Perusahaan Go Public di BEI, **Media Mahardhika** Vol 9. No 3 Mei 2011
- Ghozali, Imam, 2005. **Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS**, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Gitman, Lawrence J. 2003. **Fundamental of Investing International**. 10th ed., International Editions Financial Series. Boston: Addison-Wesley.
- Hanafi, Mamduh M. 2004, **Manajemen Keuangan**. Yogyakarta: BPFE
- Larasati. 2011. Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan, institusional dan kebijakan deviden terhadap kebijakan hutang perusahaan. Perusahaan manufaktur di BEI tahun 2005-2009. **Jurnal Ekonomi Bisnis** , Vol. 16, No 2, Juli 2011
- Nachrowi, D.N dan Usman, H (2002) **Penggunaan Teknik Ekonometri**, PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Sari, Ratna Chandra dan Zuhrohtun, 2006. "Keinformatifan Laba Di Pasar Obligasi Dan Saham: Uji Liquidation Option Hypothesis", **Simposium**

Nasional Akuntansi IX, Padang

- Soesetio 2008 Pengaruh kepemilikan manajerial, institusional, kebijakan deviden, ukuran perusahaan, struktur aktiva, dan provitabilitas terhadap kebijaksanaan hutang perusahaan yang terdaftar di BEI tahun 2002-2006. **Jurnal Keuangan dan Perbankan** Vol 12 Tahun 2008
- Soliha, Euis dan Taswan 2002. Pengaruh kebijakan hutang terhadap nilai perusahaan serta beberapa factor yang mempengaruhinya. **Jurnal Bisnis dan Ekonomi** vol.9 no 2
- Sujoko dan Ugy Soebiantoro, 2007. Pengaruh Struktur Kepemilikan Saham, Leverage, Factor Intern dan Factor Ekstern Terhadap Nilai Preusan, **Jurnal Ekonomi Manajemen**, Fakultas Ekonomi, Universitas Petra
- Ujiyantho, Moh. Arief dan Bambang Agus P. 2007. "Mekanisme Corporate Governance, Manajemen Laba dan Kinerja Keuangan", **Simposium Nasional Akuntansi X**.
- Wiliandri, Ruly. 2011. Pengaruh blockholder ownership dan firm size terhadap kebijakan hutang perusahaan. **Jurnal Ekonomi Bisnis**.
- Yeniatie. 2010. Faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang Perusahaan non keuangan di BEI tahun 2005-2007. **Jurnal Bisnis dan Akuntansi** Vol 12 No 1 Tahun 2010
- Yulius Jogi Christiawan dan Josua Tarigan. 2007. Kepemilikan Manajeral : Kebijakan Hutang, Kinerja dan Nilai Perusahaan. **Jurnal Akuntansi dan Keuangan**, Vol. 1, Mei 2007, Hal : 1-8
- Altman, Edward I., 1993, **Corporate Financial Distress and Bankruptcy** : A Complete Guide to Predicting & Avoiding Distress and Profiting from Bankruptcy, Second Edition, New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Brigham, Eugene F., and Louis C. Gapenski, 1997, **Financial Management: Theory and Practice**, Eighth Edition, Orlando, Florida: The Dryden Press.
- Brigham, Eugene F., and Michael C. Ehrhardt, 2005, **Financial Management: Theory and Practice**, Eleventh Edition, South-Western, Australia: Thomson Learning.
- Gitman, Lawrence J., 1994, **Principles of Managerial Finance**, Seventh Edition.
- Atmaja, Setia L, (1999), **Manajemen Keuangan**, Edisi Kedua. Andi Offset

yogyakarta.

Riyanto Bambang, (1990), **Dasar-dasar Pembelanjaan**, Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada.

Sartono Agus, Ragil sriharto, (1999), “**Faktor-faktor Penentu Struktur Modal Perusahaan Manufaktur diIndonesia**”, Sinergi Vol 2 No.2.

Sartono, R.Agus, (1990), **Manajemen Keuangan**, Edisi Ketiga, BPFE, Yogyakarta.

Sutrisno, (2000), **Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan Aplikasi)**, Ekonisia, Yogyakarta.

Weston, J. Fred, Eugene F.Brigham, (1990), **Manajemen Keuangan** Edisi Sembilan, Penerbit Erlangga, Jakarta

@UKDWN